

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah bentuk badan usaha dimana tenaga kerja, modal, sumber daya alam dan kewirausahaan berkumpul. Di era modern saat ini banyak berdiri perusahaan baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa, manufaktur maupun dagang, dan semua perusahaan tersebut bersaing untuk menjadi yang terbaik. Agar perusahaan terus tumbuh dan berkembang, setiap perusahaan tentu saja memiliki strategi untuk menjadi yang terbaik di sektornya.

Selain berusaha menjadi yang terbaik di sektornya, perusahaan juga memiliki beberapa tujuan lainnya, yaitu yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba sebesar-besarnya. Laba merupakan hasil keuntungan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba ini dapat digunakan perusahaan sebagai tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya dan digunakan sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan dapat bersinergi dengan baik, dimulai dari sumber daya modal hingga sumber daya manusianya.

Tujuan yang kedua adalah keinginan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham yang diukur melalui kebijakan dividen yang dikeluarkannya. Semakin tinggi dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, maka akan semakin banyak investor yang berkeinginan untuk membeli saham di perusahaan tersebut, sehingga pendanaan untuk operasional akan banyak dan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan pada akhirnya hal tersebut akan membawa dampak positif bagi perusahaan dalam bentuk profitabilitas. Sementara itu tujuan perusahaan yang ketiga adalah

memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Semakin banyak berdirinya perusahaan membuat adanya persaingan yang ketat dan semakin kompetitif, sehingga perusahaan terus berupaya meningkatkan pengelolaan perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang mana memiliki peran penting untuk menunjukkan bagaimana kondisi keuangan atau kinerja perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari bagaimana harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Nilai perusahaan menurut Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012:7) merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Selain itu semakin tinggi harga saham dipasar modal tersebut menunjukkan kondisi perusahaan yang baik dan juga tingginya minat investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Karena jika prospek perusahaan tersebut tidak terlalu baik, maka harga saham perusahaan tersebut di pasar modal akan terus mengalami penurunan dan berada di tingkat harga yang rendah, sehingga tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan akan sulit tercapai dan risiko terburuk pun bisa terjadi, yaitu perusahaan tersebut akan terus mengalami defisit lalu bangkrut. Nilai perusahaan yang tinggi juga merupakan indikasi bahwa pihak manajemen melakukan praktek yang efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh profitabilitas yang diperoleh perusahaan tersebut. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan lainnya (Martono dan Agus Harjito, 2012:2). Nilai perusahaan menjadi sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan

wajah bagi perusahaan tersebut. Dan terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhinya selain yang telah disebutkan diatas, yaitu faktor fundamental makro ekonomi. Nilai perusahaan yang direpresentasikan oleh harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental makro ekonomi suatu negara. Faktor fundamental makro ekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga yang berubah di suatu negara baik mengalami perubahan yang baik maupun buruk akan memberi dampak pada kinerja saham. Perubahan faktor fundamental makro ekonomi tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan karena perubahannya yang mendadak dan dapat datang kapan saja. Faktor ini juga yang paling banyak di perhatikan oleh para pelaku di pasar modal. Harga saham lebih cepat menyesuaikan perubahan makro ekonomi, karena para investor lebih cepat bereaksi, dan perubahan tersebut dapat mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan apakah akan membeli atau menjual saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari berapa banyak perusahaan mampu membayar dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen akan menentukan berapa banyak laba yang dibayar pada pemegang saham dan berapa yang akan ditanam kembali sebagai laba ditahan pada perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, operasional perusahaan harus tetap berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika perusahaan mengeluarkan kebijakan yang memutuskan untuk menahan laba, maka laba tersebut akan digunakan kembali untuk operasional perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan dana yang lebih besar untuk kegiatan operasional dan diharapkan mampu menambah kesejahteraan pemegang saham nantinya. Besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan menarik minat investor yang mana nantinya akan memiliki peran untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan hal ini merupakan penggambaran tujuan

dari pihak investor yang mana tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan kesejahteraan dari pengembalian saham yang telah mereka tanamkan pada perusahaan dalam bentuk dividen atau *capital gains*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari modal internal dan modal eksternal. Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang sering digunakan oleh perusahaan. Kebijakan hutang berhubungan dengan adanya kebutuhan modal untuk investasi atau untuk menutup hutang lainnya serta kebijakan perusahaan mengenai penggunaan dana hutang pada perusahaan tersebut. Melalui hutang, perusahaan akan mempunyai kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayar bunga secara periodik. Kondisi ini akan membuat manajer berusaha keras untuk meningkatkan profitabilitas sehingga akan didapatkan dua keuntungan dari aktivitas tersebut, dimana yang pertama adalah perusahaan dapat memenuhi kewajiban dari penggunaan hutang tersebut dan keuntungan lainnya adalah dengan tingginya profitabilitas yang diperoleh dari kegiatan operasional yang dibiayai oleh dana hutang, maka nilai perusahaan akan meningkat. Namun, perusahaan harus lebih berhati-hati dan teliti dalam melihat kondisi perusahaan sebelum mengeluarkan kebijakan untuk menambah dana hutang atau tidak, karena tingginya hutang juga dapat menurunkan nilai perusahaan apabila manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkannya.

Beberapa penelitian telah dilakukan salah satunya Gusti Mayogi (2016) dengan judul pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan tahun 2016 memberikan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian Ratna Novita Sari (2017) dengan judul pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan manufaktur dengan nilai perusahaan sebagai variabel *intervening* periode 2010-2014 memberikan hasil dari analisis data yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai profitabilitas, fundamental makro ekonomi, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Atas dasar beragamnya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali yang berjudul

**“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, FUNDAMENTAL MAKRO EKONOMI, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR METAL AND ALLIED PRODUCT YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat ditentukan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *metal and allied product* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016?

2. Apakah fundamental makro ekonomi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *metal and allied product* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *metal and allied product* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016?
4. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *metal and allied product* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *metal and allied product* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016?
2. Untuk menganalisis pengaruh fundamental makro ekonomi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *metal and allied product* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016?
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *metal and allied product* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016?
4. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *metal and allied product* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis

Penelitian ini dapat memacu keinginan dan minat untuk memahami tentang nilai perusahaan dan mengetahui bagaimana peran nilai perusahaan terhadap perusahaan. Untuk menambah literatur ataupun bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi, terutama bagi yang ingin mengadakan penelitian lanjutan tentang nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan memberi informasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Pengetahuan

Sebagai bahan masukan dan referensi penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kepustakaan sebagai bahan informasi dan pembanding bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan ini.